

Kanker Neuroblastoma Gerogoti Tubuh Adnan

ADNAN Adis Suwadana (10) divonis dokter menderita kanker neuroblastoma. Kanker ini bersarang di saraf rongga dada, sehingga membuat Adnan sering kesulitan bernapas.

Penyakit ini diketahui pada Agustus tahun lalu. "Waktu itu tanggal 8 Agustus sekitar jam tiga malam, Adnan tiba-tiba sesak napas. Padahal sebelumnya biasa saja, anaknya sehari-harinya juga aktif. Lantas jam 9 pagi kami bawa ke RSUD di Wonosobo, dirontgen ternyata ada benjolan yang sudah besar di dalam rongga dada-

nya," ujar ibunda Adnan, Sasih Surahayu (34) warga Kalibening RT 19 RW 04 Kecamatan Sukoharjo Wonosobo saat di Redaksi KR, Jumat (4/2).

Diketahui, kanker yang menggerogoti tubuh Adnan ternyata sudah masuk stadium 4. Sehingga pada 16 Agustus, putra pertama pasangan Pujo dan Sasih Surahayu ini dirujuk ke RSUP Dr Sardjito untuk menjalani pengobatan lebih lanjut.

Sasih menuturkan, selang sebulan kemudian, pada September Adnan langsung menjalani operasi besar untuk pengang-

katan benjolan di tubuhnya. "Namun di tengah operasi yang berlangsung sekitar 7 jam, dokter keluar dan bilang kalau benjolan kankernya hanya bisa diambil sekitar 35 persen, karena sudah pendarahan terus. Benjolannya sudah lengket ke pembuluh darah, jantung, tulang leher, tulang belikat juga tulang belakang," ujar Sasih sedih.

Usai operasi, Adnan ditempatkan di ruang PICU dan selama 10 hari baru sadar, sempat tidak bisa berbicara dan tak mampu berjalan. "Sekarang setelah menjalani kemoterapi 5 kali, alhamdulillah anak saya sudah *nggak* seseg. Anaknya sudah bisa berbicara kembali dan berjalan lagi, meski rambutnya harus rontok dan susah makan karena efek kemoterapi," tutur Sasih se-
raya menambahkan protokol kemoterapi



KR-Retno Wulandari

Adnan saat di Redaksi KR.

yang harus dijalani Adnan selama 20 bulan.

Di Yogyakarta, Sasih dan anaknya tinggal di rumah singgah, sementara anaknya yang kecil di Wonosobo bersama bapak-nya. Yang menjadi permasalahan, keluarga ini memerlukan banyak biaya untuk kehidupan sehari-hari juga pengobatan Adnan.

Meski menggunakan BPJS, namun beberapa obat dan vitamin harus membeli sendiri. Sedangkan ayah Adnan hanya bekerja sebagai buruh pikul salak. Keluarga ini berharap ada bantuan dari pembaca KR.

"Walaupun dokter bilang soal Adnan ke depan *nggak* mengenakan didengar, tapi saya yakin anak saya bisa sembuh," tandas Sasih. **(Ret)**

Mahasiswa PVTM UST Ikuti Program 'Pejuang Muda'

YOGYA (KR) - Muhammad Rifqi Anwar, mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) mengikuti program 'Pejuang Muda' selama 2 bulan (23 Oktober-24 Desember 2021).

Ia bersama mahasiswa dari kampus lain ditempatkan di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Program Pejuang Muda ini merupakan bagian dari Program Kampus Merdeka di bawah naungan Kementerian Sosial, Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Tekno-

logi yang diikuti mahasiswa se-Indonesia. Program ini memiliki fokus sosial entrepreneurship atau kewirausahaan sosial.

Menurut Rifqi, tugas pertama yang dilakukan adalah membuat esai tentang pemetaan masalah sosial, membuat perencanaan proyek kewirausahaan sosial, analisis manajemen risiko dan mitigasi, pengawasan serta analisis sumber daya tim.

Tugas kedua Rifqi melakukan verifikasi dan validasi data bantuan sosial, atau lebih tepatnya para penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) serta Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Babelan Kota yang merupakan Ujung kabupaten Bekasi.

Permasalahan lain yang ditemui oleh tim yaitu tingginya angka kemiskinan di Kecamatan Babelan

Kota.

"Oleh karena saya bersama tim Pejuang Muda Kabupaten Bekasi mengusulkan program guna mengurangi angka kemiskinan dan mengubah mindset masyarakat di Kecamatan Babelan Kota menjadi sosial entrepreneurship," terang Rifqi dalam siaran pers yang diterima KR, Selasa (15/2).

Keikutsertaan dalam Program Pejuang Muda ini menurut Rifqi sangat bermanfaat. Selain dapat merasakan kehidupan di ujung Kecamatan Bekasi, juga dapat mendengar langsung keluh kesah keinginan masyarakat setempat.

"Ini merupakan salah satu upaya UST dalam agenda pembangunan berkelanjutan pada bidang pendidikan bermutu dan pengentasan kemiskinan," pungkasnya. **(Dev)**

Penting Edukasi Soal Air Berkelanjutan

YOGYA (KR) - Air merupakan zat gizi dengan kontribusi terbesar dalam tubuh. Sebanyak dua per tiga komposisi tubuh merupakan air yang fungsinya tidak bisa digantikan oleh zat gizi lain. Sadar akan pentingnya hal tersebut, perlu memberikan edukasi kepada masyarakat seputar pentingnya mengkonsumsi air yang berkualitas dan berkelanjutan.

"Setiap orang memerlukan air sebagai salah satu zat gizi utama. Air berperan penting dalam pencernaan, metabolisme dan berbagai kerja sel-sel tubuh untuk menjaga kondisi dan fungsi tubuh agar tetap baik dan sehat. Kebutuhan air perlu terpenuhi lewat konsumsi cairan dengan jumlah yang cukup dan berkualitas agar tubuh dapat berfungsi secara optimal. Hidrasi sehat akan mengoptimalkan proses pencernaan dan metabolisme pada tubuh kita untuk hidup sehat," ujar Ketua Umum Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia, Prof Dr Hardinsyah dalam webinar dengan tema 'Safe and Sustainable Water for Quality Life' yang diadakan oleh SEAFast Center-LPPM IPB bersama dengan Danone-AQUA, Senin (14/2).

Webinar didukung dua perhimpunan ahli di Indonesia, yakni Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia dan Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia. Sedangkan Peneliti Senior SEAFast Center -

LPPM IPB, Prof Dr Ratih Dewanti Hariyadi menyatakan, untuk memberikan manfaat optimal, perlu mengetahui dari mana sumber air yang dikonsumsi berasal. Hal itu dikarenakan air minum merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan. Untuk itu air minum yang dikonsumsi harus memiliki kriteria mutu tertentu. Seperti tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa ketika diminum, serta memenuhi syarat keamanan yaitu tidak mengandung pencemaran biologi dan kimia.

"Berdasarkan data Indeks Kualitas Air dari BPS (2019), terdapat 10 dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki Indeks Kualitas Air rendah akibat berbagai kontaminasi. Hal ini diperkuat dengan data dari Kementerian Kesehatan (2020), yang menunjukkan bahwa 7 dari 10 rumah di Indonesia masih mengkonsumsi air dari infrastruktur yang terkontaminasi oleh bakteri E-coli. Sementara hanya 11,9 persen rumah yang memiliki akses terhadap air yang aman untuk dikonsumsi," terangnya.

Head of Climate & Water Stewardship Danone Indonesia, Ratih Anggraeni, menjelaskan, untuk menjawab isu terkait keberlanjutan air saat ini dan di masa mendatang, Danone-AQUA berkomitmen untuk mengejawantahkan Danone Water Policy di Daerah Aliran Sungai (DAS) di mana pabriknya beroperasi. **(Ria)**

ACARA TV HARI INI

Rabu, 16 Februari 2022

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah HatiKu Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Laporan Pak!
22:30 : D'Caté
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

SCTV

SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
09:45 : Silet
11:15 : Seputar News Siang
12:15 : Minia Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNC TV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
09:30 : Dapur Ngebor
10:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : liihh Serreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy

Acara TV dapat berubah

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
09:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

RCTI

04:00 : Seputar News Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar News Siang
12:15 : Minia Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tv 9ne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
17:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang

TR. NS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:30 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR

RUTE

08.00 WMB

JOG - SUB

CITILINK

RUTE

07.40

JOG - HLP

11.35

JOG - HLP

15.20

JOG - HLP

JAKARTA

JAM

MASKAPAI

06.00

GARUDA

06.00

CITILINK

08.10

BATIK AIR

08.50

LION AIR

07.25

GARUDA

07.30

BATIK AIR

07.30

LION AIR

09.45

BATIK AIR

08.40

CITILINK

10.05

GARUDA

10.30

SRIWIJAYA

11.25

BATIK AIR

12.00

AIR ASIA

12.10

GARUDA

12.55

AIR ASIA

13.05

CITILINK

13.50

BATIK AIR

14.10

BATIK AIR

14.15

GARUDA

15.05

GARUDA

15.40

CITILINK

16.10

AIR ASIA

16.20

GARUDA

17.00

SRIWIJAYA

17.40

BATIK AIR

18.20

GARUDA

18.50

BATIK AIR

18.50

LION AIR

19.25

GARUDA

20.00

LION AIR

20.20

BATIK AIR

20.25

GARUDA

BATAM

JAM

MASKAPAI

07.00

LION AIR

12.20

LION AIR

BALIKPAPAN

JAM

MASKAPAI

07.45

LION AIR

08.35

CITILINK

13.05

LION AIR

14.20

SRIWIJAYA

14.50

GARUDA

19.00

LION AIR

BANDUNG

JAM

MASKAPAI

13.00

WINGS AIR

18.10

LION AIR

BANJARMASIN

JAM

MASKAPAI

09.40

CITILINK

11.20

LION AIR

13.25

GARUDA

19.50

LION AIR

SAMARINDA

JAM

MASKAPAI

06.00

BATIK AIR

06.00

MASKAPAI

08.00

LION AIR

TARAKAN

JAM

MASKAPAI

06.00

MASKAPAI

08.00

LION AIR

DEPAKASAR

JAM

MASKAPAI

06.00

NAM AIR

07.55

AIR ASIA

07.25

LION AIR

07.55

GARUDA

14.25

AIR ASIA

15.40

CITILINK

16.15

GARUDA

20.30

GARUDA

20.50

LION AIR

LOMBOK

JAM

MASKAPAI

09.00

AIR ASIA

17.40

LION AIR

PORTANAK

JAM

MASKAPAI

11.10

EXPRESS AIR

11.40

LION AIR

16.45

NAM AIR

17.50

EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM

MASKAPAI

06.00

WINGS AIR

08.45

WINGS AIR

15.00

WINGS AIR

16.05

WINGS AIR

16.45

GARUDA

18.10

WINGS AIR

20.10

SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM

MASKAPAI

09.00

GARUDA

10.05

LION AIR

15.45

LION AIR

18.50

GARUDA

PEKANBARU

JAM

MASKAPAI

10.30

CITILINK

PALEMBANG

JAM

MASKAPAI

09.10

EXPRESS AIR

10.35

NAM AIR

17.20

CITILINK

MEDAN

JAM

MASKAPAI

13.00

AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM

MASKAPAI

11.45

AIR ASIA

17.15

AIR ASIA

SINGAPURA

JAM

MASKAPAI

07.25

AIR ASIA

10.15

SILK AIR

17.50

SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM

MASKAPAI

14.00

AIR ASIA

KUALANAMU

JAM

MASKAPAI

09.20

LION AIR

PALANGKARAYA

JAM

MASKAPAI

09.50

BATIK AIR

13.10

CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arkic

* Penerbangan Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API

PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

Brkt

Tiba

Tujuan Solo Balaan

Brkt

Tiba

Tujuan Malang

Brkt

Tiba

Tujuan Kutoarjo

Brkt

Tiba

Tujuan Surabaya

Brkt

Tiba

Tujuan Bandung

Brkt

Tiba

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt

Tiba

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt

Tiba

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off

Karya SH Mintardja

SIDANTI terdiam sejenak. Wajahnya menjadi tegang kembali. Namun sejenak kemudian ia menarik napas.

"Argajaya adalah adik Argapati," katanya.

"Aku bukan apa-apanya."

"Itu tidak penting. Yang penting, kita adalah putera-putera Tanah Perdikan. Pada kitalah terletak tanggung jawab masa depan Tanah ini. Tanah yang kini sudah menjadi abu."

"He, kau ingin mengatakan bahwa akulah yang telah membakar Tanah ini, dan adalah menjadi tanggung jawabku untuk mengembalikannya kembali."

"Tidak. Bukan itu. Kita akan melupakan apa yang sudah terjadi. Kita akan melupakannya."

Sidanti terdiam sejenak. Ditatapnya wajah adiknya dengan saksama. Dilihatnya wajah itu tidak secerah wajahnya dahulu. Betapa sayunya.

Ketika Pandan Wangi kemudian menatapnya dengan mata yang merah karena tangis, Sidanti tidak dapat menolaknya lagi.

"Aku minta kau pergi kepada ayah, K-akang."

Sidanti tidak menjawab.

"Bukankah kau bersedia?" Sidanti akhirnya menganggukkan kepalanya.

"Kalau bukan kau, Wangi, aku tidak akan berangkat dari tempat ini apa pun yang akan terjadi atasku. Aku kira aku akan lebih merasa berbahagia kalau aku mati di bilik ini daripada di alun-alun."

"Aku yang meminta kau pergi."

Sidanti mengangkat wajahnya. Dipandanginya sudut-sudut bilik ini, seolah-olah ia tidak akan dapat melihatnya lagi.

"Di sini aku tinggal di masa kecil itu. Di bilik ini pula aku tidur. Kadang-kadang sendiri, kadang-kadang bersama Paman Argajaya."

Sidanti terdiam sejenak, "aku merasa bersyukur bahwa aku masih sempat melihat untuk yang terakhir kalinya sebelum aku mati."

"Kau tidak akan mati."

"Marilah, Pandan Wangi," berkata Sidanti, "aku sudah muak melihat wajah-wajah di luar bilik ini. Kau lupa menutup pintu."

Pandan Wangi berpaling. Ia melihat beberapa orang yang duduk di ruang dalam agak jauh dari pintu bilik itu.

"Mereka tidak akan dapat berbuat apa-apa."

"Maksudku, mereka adalah orang-orang yang memuakkan. Mereka adalah penjilat-penjilat yang tidak tahu diri."

Pandan Wangi tidak menjawab. Ia takut kalau suasana itu akan rusak karenanya. Karena itu, maka ia hanya sekedar menganggukkan kepalanya saja.

-(Bersambung)-f